

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permenkes Nomor 30 Tahun 2019 tentang klasifikasi dan persetujuan rumah sakit, menyatakan bahwa rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan paripurna tersebut meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Dalam menjalankan upaya kesehatan yang paripurna rumah sakit memerlukan upaya penunjang yaitu salah satunya unit rekam medis.

Dalam Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis menjelaskan bahwa rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Menurut Permenkes Nomor 33 Tahun 2015 menyebutkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan merupakan seorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Berkembangnya kualitas kinerja petugas dalam melayani dan menangani pasien dapat meningkatkan kepercayaan pada kualitas rumah sakit tersebut, maka dalam melayani pasien yang lebih cepat dibutuhkan tenaga rekam medis yang memadai dan profesional. Keberadaan tenaga rekam medis yang professional sangat penting untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan (Chrismawanti Mei, 2020).

Salah satu metode perencanaan kebutuhan tenaga kerja yaitu Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes), yaitu suatu metode perhitungan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis sumber daya manusia kesehatan pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) bertujuan

merencanakan sumber daya manusia kesehatan baik pada tingkat manajerial maupun pada tingkat pelayanan sesuai dengan beban kerja sehingga diperoleh informasi mengenai kebutuhan jumlah petugas (Tim Pusrengun SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan RI, 2015).

Dewasa ini kebutuhan adanya petugas rekam medis masih banyak dikarenakan posisi tersebut masih diisi oleh lulusan yang tidak sesuai dengan kualifikasinya yaitu ahli madya rekam medis sesuai dengan Pemenkes Nomor 33 Tahun 2015, agar tercapainya rumah sakit yang efisien dan efektif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum Nopita (2021) dengan judul “kebutuhan tenaga kerja bagian *filling* berdasarkan metode ABK Kes di RSUD dr. Moewardi” didapatkan kesimpulan bahwa RSUD dr.Moewardi berdasarkan perhitungan menggunakan metode ABK-Kes membutuhkan 9 SDM, sedangkan RSUD dr.Moewardi hanya memiliki 7 SDM sehingga memerlukan penambahan 2 SDM. Dan menurut penelitian Alvionita Chyntia Vicky (2022) yang berjudul “analisis kebutuhan tenaga kerja menurut ABK-Kes pada unit *filling* di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Probolinggo” perhitungan kebutuhan SDM dengan metode ABK-Kes didapatkan hasil bahwa dibutuhkan sebanyak 12 orang petugas di unit *filling* rekam medis sedangkan saat ini terdapat 4 orang petugas, maka UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Probolinggo membutuhkan penambahan 8 SDM. Serta menurut penelitian yang dilakukan oleh Hartadi Dian (2020) dengan judul “perhitungan kebutuhan tenaga di bagian *filling* dengan metode analisis beban kerja di RSUD Kabupaten Temanggung” didapatkan hasil bahwa kebutuhan petugas *filling* rekam medis RSUD Kabupaten Temanggung adalah 10 orang sedangkan saat ini terdapat 6 orang petugas, dengan demikian terdapat kekurangan tenaga sebanyak 4 orang petugas dibagian *filling*.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Desember 2022, di Unit Rekam Medis RSUD Arjawinangun diketahui bahwa subunit *filling* merupakan subunit yang memiliki beban kerja berat,

dengan jumlah petugas sebanyak 2 orang. Hal ini tidak seimbang dengan dokumen rekam medis pasien yang berjumlah 450 dokumen setiap harinya. Kebutuhan petugas subunit *filling* di RSUD Arjawinangun perlu dikaji lebih lanjut terhadap beban kerjanya.

RSUD Arjawinangun secara rutin melakukan perhitungan tenaga kerja setiap tahunnya untuk diadakannya rekrutmen. Perhitungan tersebut menggunakan metode *Workload Indicators of Staffing Need* (WISN), menurut jurnal karya Permatasari Eska Distia (2015) disebutkan bahwa metode WISN tidak memperhatikan produktivitas kerja tenaga dan hal tersebut menyebabkan nilai rasio WISN berbeda dengan nilai beban kerja obyektif yang sebenarnya.

Untuk mengetahui jumlah kebutuhan petugas subunit *filling* di RSUD Arjawinangun penulis melakukan penelitian mengenai Perhitungan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Pada Subunit *Filling* Dengan Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) Di RSUD Arjawinangun Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berapa kebutuhan petugas subunit *filling* yang dibutuhkan dengan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) di RSUD Arjawinangun?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kebutuhan petugas subunit *filling* dengan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) di RSUD Arjawinangun.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui waktu kerja tersedia petugas rekam medis pada subunit *filling* di RSUD Arjawinangun.
- b. Mengetahui komponen beban kerja dan norma waktu petugas rekam medis pada subunit *filling* di RSUD Arjawinangun.

- c. Mengetahui standar beban kerja petugas rekam medis pada subunit *filling* di RSUD Arjawinangun.
- d. Mengetahui standar kegiatan penunjang dan faktor tugas penunjang petugas rekam medis subunit *filling* di RSUD Arjawinangun.
- e. Mengetahui kebutuhan petugas rekam medis pada subunit *filling* di RSUD Arjawinangun.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Mendapat masukan pengelolaan manajemen rekam medis di RSUD Arjawinangun upaya perbaikan dan peningkatan kinerja dalam melaksanakan pelayanan kesehatan.

2. Bagi Institusi

- a. Dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran dan bahan referensi untuk pembelajaran ilmu manajemen informasi kesehatan dalam hal perhitungan kebutuhan tenaga kerja.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Mahasiswa

Menambah ilmu dan wawasan mengenai rekam medis khususnya tentang perhitungan kebutuhan petugas rekam medis dengan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) di rumah sakit.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
Bangun Gabriella Eviana, Muniroh,	Tinjauan kebutuhan Koder Berdasarkan Beban Kerja Unit Rekam	Deskriptif kuantitatif	Waktu kerja tersedia, Komponen beban kerja,	Jumlah sampel dan subjek penelitian.

Daniel Happy	Medis Di RS		Norma	
Putra, Lily	Imanuel Bandar		Waktu,	
Widjaja (2021)	Lampung		Standar	
			beban kerja,	
			Standar	
			tugas	
			penunjang	
			dan Faktor	
			tugas	
			penunjang	
Priatmoko	Analisa Kebutuhan	Deskriptif	Waktu kerja	Metode
Hadi, Yuyun	Tenaga Rekam	Kualitatif	tersedia,	penelitian,
Yunengsih, Sali	Medis Berdasarkan		Komponen	lokasi
Setiatin (2021)	Beban Kerja		beban kerja,	penelitian,
	Dengan		Norma	jumlah
	Menggunakan		Waktu,	sampel serta
	Metode Analisis		Standar	subjek
	Beban Kerja		beban kerja,	penelitian
	Kesehatan (ABK-		Standar	
	Kes) Di Bagian		tugas	
	Case Mix Rumah		penunjang	
	Sakit X Palembang		dan Faktor	
	Tahun 2021		tugas	
			penunjang	
Yunita Nirma,	Perhitungan Beban	Deskriptif	Waktu kerja	Jumlah
Ermans	Kerja Dan	Kualitatif	tersedia,	sampel dan
Estiyana (2022)	Kebutuhan Sumber		Komponen	Metode
	Daya Manusia		beban kerja,	penelitian
	(SDM) Dengan		Norma	
	Metode Analisis		Waktu,	

	Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes) Di Unit Rekam Medis Puskesmas Gunung Payung Banjarbaru		Standar beban kerja, Standar tugas penunjang dan Faktor tugas penunjang	
Widiastuti	Analisis	Deskriptif	Waktu kerja	Metode
Anisa, Arifatun	Perencanaan SDM	Kualitatif	tersedia,	penelitian,
Nisaa, Yuri	Kesehatan		Komponen	lokasi
Asriati (2022)	Berdasarkan Metode ABK Kes Unit Rekam Medis Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Jatiroto Wonogiri		beban kerja, Norma Waktu, Standar beban kerja, Standar tugas penunjang dan Faktor tugas penunjang	penelitian, Jumlah sampel serta subjek penelitian